



ABSTRAK

Produksi jamur tiram putih di Indonesia hingga saat ini belum dapat memenuhi permintaan yang semakin meningkat dan selalu habis terserap oleh pasar karena masih kurangnya pasokan. Kabupaten Sleman Provinsi DIY sebagai salah satu wilayah yang banyak terdapat pelaku usahatani jamur tiram putih juga tidak dapat memenuhi permintaan pasar lokal. Untuk dapat meningkatkan produksi perlu adanya penggunaan faktor produksi yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi pada usahatani jamur tiram putih di Kabupaten Sleman Provinsi DIY berdasarkan hasil panen dalam satu kali produksi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan teknik sampling Snowball sehingga didapatkan responden pelaku usahatani jamur tiram putih di Kabupaten Sleman sebanyak 37 unit usaha. Faktor-faktor produksi yang diduga mempengaruhi produksi usahatani jamur tiram putih di Kabupaten Sleman adalah bibit, serbuk kayu, bekatul, dan dedak. Hubungan antara faktor produksi dan hasil produksi dianalisis menggunakan fungsi produksi tipe Cobb-Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh nyata adalah serbuk kayu pada taraf kepercayaan 99%, sedangkan bibit, bekatul, dan kapur tidak berpengaruh nyata sampai dengan taraf kepercayaan 90%. Serbuk kayu mempunyai elastisitas produksi yang berbanding lurus sedangkan bibit, bekatul, dan kapur mempunyai elastisitas produksi yang berbanding terbalik. Hasil dari penyusunan model penduga fungsi produksi juga menunjukkan bahwa model yang dihasilkan cukup baik.

Kata kunci: Cobb-Douglas, faktor produksi, jamur tiram putih



ABSTRACT

The production of white oyster mushrooms in Indonesia until now has not been able to meet the increasing demand and is always absorbed by the market due to the lack of supply. Sleman Regency, DIY Province, as one of the regions where there are many actors of white oyster mushroom farming, also cannot fulfill local market demand. To be able to increase production there needs to be an optimal use of production factors. This study aims to determine the production factors that influence production on white oyster mushroom farming in Sleman Regency, DIY Province based on yields in one production. This study used a descriptive method and used the Snowball sampling technique so that the respondents of the white oyster mushroom farmers in Sleman Regency obtained 37 business units. Production factors that are thought to influence the production of white oyster mushroom farming in Sleman Regency are seeds, wood powder, bran, and bran. The relationship between production factors and production results was analyzed using the Cobb-Douglas type production function. This study aims to determine the production factors that influence production on white oyster mushroom farming in Sleman Regency, DIY Province based on yields in one production. This study used a descriptive method and used the Snowball sampling technique so that the respondents of the white oyster mushroom farmers in Sleman Regency obtained 37 business units. Production factors that are thought to influence the production of white oyster mushroom farming in Sleman Regency are seeds, wood powder, bran, and bran. The relationship between production factors and production results was analyzed using the Cobb-Douglas type production function.

Keywords: Cobb-Douglas, production factor, white oyster mushroom